

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di lingkungan asrama pondok untuk mengamati fenomena yang terjadi secara alami.¹

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode dengan pemahaman mendalam pada suatu fenomena sesuai dengan sudut pandang objek penelitian, analisis yang dihasilkan bersifat deskriptif di mana temuan disajikan dalam bentuk kalimat dan narasi. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada keluasan pengetahuan peneliti karena peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan untuk menggali informasi dari para informan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di “Jl. Cindai Alus No. 28 RT.08 RW.03 Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.” tepatnya di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

<https://maps.app.goo.gl/dbZEoSXXrN1zBfzb6>

¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian* (Medan: CV. Manhaji, 2016), h. 51-52.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 6.

Alasan memilih lokasi penelitian karena pondok ini memiliki lingkungan yang beragam, yang dimana para santri putri berasal dari berbagai daerah dan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda. Kondisi mereka yang tinggal bersama di asrama selama 24 jam penuh menciptakan adanya interaksi sosial antar santri putri, disisi lain dengan adanya kebijakan larangan membawa handphone yang membuat para santri putri lebih fokus bersosialisasi dan berkegiatan secara nyata dengan teman-temannya.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari ustadzah pengasuhan dan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini terdiri dari bentuk-bentuk karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Bentuk-bentuk karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

- a) Menjaga kebaikan antar santri putri
 - b) Memiliki jiwa penuh kasih dan peduli antar santri
 - c) Mengekspresikan rasa syukur
 - d) Membantu santri putri lain yang membutuhkan
- 2) Metode penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.
- a) Keteladanan
 - b) Pembiasaan
 - c) nasihat

b. Data Penunjang

Data penunjang bersumber dari dokumen-dokumen berikut ini;

- a. Sejarah berdirinya Pondok
- b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok
- c. Struktur organisasi Pondok
- d. Struktur asrama santri putri Pondok
- e. Keadaan santri putri di Pondok
- f. Keadaan ustadzah di Pondok
- g. Tata tertib santri pondok

2. Sumber Data

- a. Informan utama, yaitu ustadzah pengasuhan dan santri putri
- b. Informan pendukung, yaitu kyai, ustadz/ustadzah dan staf tata usaha/operator Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

- c. Dokumentasi, yaitu catatan-catatan tertulis sebagai bukti terkait subjek dan objek penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi di lapangan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam. Dalam proses ini, peneliti bertindak sebagai pengamat untuk menangkap realitas yang terjadi pada subjek penelitian. Peneliti menyusun panduan observasi yang mengacu pada rumusan masalah penelitian, adapun yang menjadi fokus pengamatan peneliti meliputi:

- a. Bentuk-bentuk karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura
- b. Metode penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dipahami sebagai proses pertemuan tatap muka untuk mendapatkan keterangan langsung dari para informan. Peneliti melakukan tanya-jawab secara lisan dengan tujuan mendengarkan pandangan dan pengalaman subjek penelitian. Informan pada penelitian ini yakni pimpinan pondok, ustadzah pengasuhan dan santri putri. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan berkaitan dengan:

- a. Bentuk-bentuk karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura

- b. Metode penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun data tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian dan rumusan masalah. Data yang bersumber dari dokumen tempat penelitian mencakup:

- a. Sejarah berdirinya Pondok
- b. Visi, misi dan tujuan Pondok
- c. Struktur organisasi Pondok
- d. Struktur asrama santri putri Pondok
- e. Keadaan santri putri di Pondok
- f. Keadaan ustadzah di Pondok
- g. Tata tertib santri Pondok

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok Bentuk-bentuk karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Cindai Alus Martapura.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kebaikan antar santri putri b. Memiliki jiwa penuh kasih dan peduli antar santri putri c. Mengekspresikan rasa syukur d. Membantu santri lain yang membutuhkan 	Pimpinan pondok, ustadzah pengasuhan, dan santri putri	Wawancara & observasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Metode penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. a. Keteladanan b. Pembiasaan c. Nasehat		
3.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya Pondok b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok c. Struktur organisasi Pondok d. Struktur asrama santri putri Pondok e. Keadaan santri putri di Pondok f. Keadaan ustadzah di Pondok g. Tata tertib santri pondok	Staf TU (tata usaha)	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis model Miles, Huberman & Saldana. Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut :

Secara singkat, proses analisis data tentang penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data mentah yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, perlu disusun dan diringkas agar lebih sistematis serta mudah dianalisis. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan tahap menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam bentuk yang sistematis agar lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, tabel, atau diagram. Penyajian ini membantu penulis untuk melihat pola, hubungan antar variable, dan mengidentifikasi temuan penting sebelum menarik kesimpulan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi merupakan tahapan yang dilakukan penulis dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini dapat berupa makna dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta hubungan antara berbagai jenis data. Selain itu, kesimpulan harus diverifikasi dengan cara triangulasi, pemeriksaan ulang, atau membandingkan dengan teori yang relevan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.³

³ Matthew B. Milles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, trans. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 15-22.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik ini sangat penting dilakukan untuk menjamin bahwa hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengujian ini berfungsi sebagai alat kontrol agar informasi yang dikumpulkan tidak dianggap karangan belaka, melainkan benar-benar berlandaskan pada prosedur ilmiah yang tepat.⁴ Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi ulang data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, tetapi membahas topik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari ustadzah pengasuhan dan santri, hasil wawancara dengan ustadzah pengasuhan terkait bentuk-bentuk karakter peduli sosial dan metode penanaman karakter peduli sosial dibandingkan dengan hasil wawancara santri putri dan observasi pada saat penanaman karakter peduli sosial pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Apabila data dari berbagai sumber tersebut sesuai, maka data tersebut dianggap valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk menguji keandalan data dari satu sumber. Peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Jakarta Pusat: Pustaka Media, 2017), h. 270.

dokumentasi, misalnya informasi terkait bentuk-bentuk karakter peduli sosial dan metode penanaman karakter peduli sosial yang telah diperoleh dari wawancara dengan ustazah pengasuhan diperkuat dengan observasi secara langsung dan mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan tersebut.⁵

⁵ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, h. 274.